

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kontribusi kurikulum Yayasan PGII 1 Bandung terhadap pengembangan kurikulum PAI di sekolah. Data diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak Yayasan PGII 1 Bandung serta melakukan observasi dan studi dokumentasi secara langsung di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Yayasan PGII 1 Bandung, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang mereka terapkan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan Kurikulum PAI di sekolah. Kurikulum ini dibuat melalui kolaborasi tim khusus, terutama tim PAI, dengan tujuan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan lokal dan standar nasional. Meskipun ada penyesuaian dengan kurikulum nasional, tetapi yayasan juga berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang bermartabat dan bernuansa pesantren, yang tercermin dalam praktik ibadah di luar jam sekolah.

Sistem pemantauan dan evaluasi yang diterapkan juga menunjukkan efisiensi dengan melibatkan partisipasi tim khusus dalam penilaian yang mencerminkan nilai-nilai lokal dan nasional. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode, termasuk penekanan pada aspek keagamaan dan spiritualitas, serta dukungan terhadap guru melalui pelatihan dan workshop.

Materi pembelajaran PAI dikembangkan dengan memperhatikan aspek-aspek penting dari ajaran Islam, dan yayasan aktif dalam menentukan tujuan pembelajaran PAI yang diintegrasikan dalam kurikulum serta dalam mendukung kegiatan keagamaan di sekolah. Dengan demikian, Kurikulum Yayasan PGII 1 Bandung memiliki peran yang penting dalam pengembangan Kurikulum PAI, menyusun sistem pemantauan dan evaluasi yang efisien, serta mengembangkan materi pembelajaran PAI yang relevan dan mendalam sesuai dengan visi dan misi yayasan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang penting untuk pengembangan pendidikan Islam di berbagai sekolah, khususnya di lingkungan yayasan seperti PGII 1 Bandung. untuk lingkungan yayasan PGII 1 Bandung

1. Implikasi untuk lingkungan yayasan PGII 1 Bandung

Pertama, kerja sama antara tim kurikulum, terutama tim PAI, sangat penting dalam mengembangkan kurikulum yang memadukan nilai-nilai lokal dan nasional. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Kedua, sistem evaluasi yang efisien dan holistik dapat membantu sekolah memantau dan meningkatkan kualitas pendidikan, dengan memberikan perhatian pada aspek keagamaan dan moralitas siswa. Ini mencerminkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mencakup semua aspek perkembangan siswa. Ketiga, pengembangan materi pembelajaran PAI yang relevan dan mendalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami nilai-nilai Islam dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini menciptakan lingkungan yang dapat mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh dalam aspek akademis, moral, dan spiritual.

2. Implikasi untuk Sekolah lain

Pertama, penyesuain dengan visi misi Yayasan agar dapat di sesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan di sekitar sekolah demi menciptakannya indentitas suatu Yayasan. Kedua, peran Yayasan sangat berpengaruh dalam menjalankan kurikulum terhadap efektivitas pembelajaran di Yayasan dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mencakup semua aspek perkembangan siswa. Ketiga, peran guru dalam menjalankan kurikulum berpengaruh pada sistem pembelajaran di Yayasan sehingga harus ada penyesuain guru dan murid dalam sistem pembelajaran.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memperkuat identitas keislaman.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan kontribusi Kurikulum Yayasan PGII 1 Bandung dalam pengembangan Kurikulum PAI di sekolah:

1. Perkuat Kolaborasi Tim Khusus: Yayasan dapat memperkuat kerja sama antara tim khusus, terutama tim PAI, melalui pertemuan rutin, diskusi terbuka, dan forum untuk bertukar gagasan. Hal ini akan memastikan bahwa kebutuhan lokal dan standar nasional terpenuhi secara optimal dalam pembuatan kurikulum.
2. Pengembangan Lingkungan Pendidikan Bermartabat: Terus kembangkan lingkungan pendidikan yang bermartabat dan bernuansa pesantren dengan lebih menekankan praktik ibadah di luar jam sekolah. Ini akan memperkuat pengalaman pembelajaran holistik bagi siswa dan memperkuat identitas agama mereka.
3. Perbaiki Sistem Pemantauan dan Evaluasi: Evaluasi berkala terhadap sistem pemantauan dan evaluasi dapat membantu mengevaluasi keefektifan metode yang digunakan. Melibatkan lebih banyak stakeholder dalam proses evaluasi juga akan memberikan sudut pandang yang lebih luas dan mendalam.
4. Pengembangan Materi Pembelajaran PAI: Lanjutkan pengembangan materi pembelajaran PAI dengan memperhatikan perkembangan terbaru dalam ajaran Islam serta kebutuhan dan minat siswa. Integrasi teknologi dan sumber daya digital juga dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
5. Dukungan Terhadap Guru: Terus berikan dukungan kepada guru melalui pelatihan dan workshop yang relevan. Identifikasi kebutuhan pelatihan yang spesifik dan penyelenggaraan program-program yang relevan akan meningkatkan keterampilan pengajaran dan pemahaman konsep PAI di antara staf pendidik.

Dengan memperkuat kolaborasi tim, meningkatkan kualitas lingkungan pendidikan, dan mendukung staf pendidik, Yayasan PGII 1 Bandung dapat terus

menjadi pemimpin dalam pengembangan Kurikulum PAI yang berkualitas dan relevan di lingkungan pendidikan.